

**KONTIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh
HARDIAN ARUM APRILA
A 210 140 012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HARDIAN ARUM APRILA
A 210 140 012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:
Dosen Pembimbing,



(Drs. Sudarto H S, M.M)
NIP. 195204171980121002

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

Oleh

HARDIAN ARUM APRILA
A 210 140 012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 10 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Sudarto, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 13 Oktober 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 September 2018

Penulis



Hardian Arum Aprila
A210 140 012

**KONTIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui adanya kontribusi motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2) Untuk mengetahui adanya kontribusi lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) Untuk mengetahui adanya kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 274 mahasiswa dengan sampel sebanyak 152 mahasiswa yang diambil dengan teknik *propotional random sampling* dengan cara acak. Data diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis data persamaan regresi linear berganda $Y = 32,030 + 0,488X_1 + 0,250X_2$ yang artinya kemandirian belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah : (1) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal ini terbukti dari analisa regresi yang memperoleh $t_{hitung} = 4,285 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikan 5%. (2) Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal ini terbukti dari analisa regresi yang memperoleh $t_{hitung} = 2,193 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikan 5%. (3) Motivasi belajar dan Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal ini terbukti dari analisa regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} = 243,288 > F_{tabel} = 3,928$ pada taraf signifikan 5%. (4) Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif 41,8%. Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 28,2%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 70%, sedangkan 30% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kemandirian Belajar.

Abstract

The purposes of this research are: 1) To find out the contribution of learning motivation to the learning independence of class of 2017 accounting education students of Muhammadiyah University of Surakarta. 2) To find out the contribution of the learning environment to the learning independence of class of

2017 accounting education students of Muhammadiyah University of Surakarta. 3) To find out the contribution of learning motivation and learning environment to the learning independence of class of 2017 accounting education students of Muhammadiyah University of Surakarta. The research method that is used in this research is quantitative descriptive and the conclusions are obtained by the results of statistical analysis. This research took place at Muhammadiyah University of Surakarta. The populations in this study were all class of 2017 accounting education students of Muhammadiyah University of Surakarta totaling 274 students with the amount of samples are 152 students that were taken by *proportional random sampling* technique in a random way. Data obtained through questionnaires that have been tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis techniques that are used are multiple linear regression analysis, t test, F test, R^2 test, relative and effective contribution. The result of data analysis of multiple linear regression equation $Y = 32,030 + 0,488X_1 + 0,250X_2$ which means that learning independence is affected by learning motivation and learning environment. The conclusions obtained are: (1) Motivation to learn has a positive effect on the learning independence of class of 2017 accounting education students of Muhammadiyah University of Surakarta, it is proven by the regression analysis which obtained $t_{hitung} = 4,285 > t_{tabel} = 1,980$ at a significant level of 5%. (2) The learning environment has a positive effect on the learning independence of class of 2017 accounting education students of Muhammadiyah University of Surakarta, it is proven by the regression analysis which obtained $t_{hitung} = 2,193 > t_{tabel} = 1,980$ at a significant level of 5%. (3) Motivation to learn and The leaning enviroment has a positive effect on the learning independence of class of 2017 accounting education students of Muhammadiyah University of Surakarta, it is proven by the regression analysis which obtained the value of $F_{hitung} = 243,288 > F_{tabel} = 3,928$ at a significant level of 5%. (4) Learning motivation variables effective contribute of 41,8%. Variables in the learning environment make an effective contribution of 28,2%, so the total effective contributions of both are 70%, while the other 30% are affected by other variables that are not examined.

Keywords: Learning Motivation, Learning Environment, and Learning Independence.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Bagi setiap orang, mengenyam pendidikan merupakan hal yang sangat diinginkan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan masyarakat terutama untuk menjalani kehidupan sekarang ini, karena dengan proses pendidikan yang baik kita bisa mengerti banyak hal yang bermanfaat. UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan yang tertera di atas menunjukkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan menyiapkan masyarakat agar mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan, wawasan, daya pikir dan pemahaman terhadap segala sesuatu yang dialami dan dihadapi dalam kehidupannya secara mandiri.

Menurut Sutarno (2005: 73), “mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri, dan melaksanakan semua kegiatan dengan baik”. Kemandirian belajar merupakan proses pembelajaran yang membuat mahasiswa menjadi mandiri, bertanggung jawab, sadar akan kelemahan maupun kemampuan dirinya sendiri, mampu menemukan dan merumuskan sendiri langkah apa yang akan dipilih sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Fakta dilapangan, kemandirian belajar bagi kebanyakan orang masih bisa dikatakan belum optimal. Dilihat dari seseorang yang tidak mempunyai kemandirian pasti tidak akan bisa berdiri sendiri dan tidak akan timbul suatu kepercayaan diri dalam menghadapi kehidupan khususnya dalam kehidupan di dunia pendidikan.

Fakta demikian juga terjadi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017, di mana hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari beberapa mahasiswa, kemandirian mahasiswa dalam hal belajar, sebesar 40% masih ada yang bergantung pada orang lain dan tidak berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri. Sebagai contoh : (1) Ketika dosen memberikan tugas, masih banyak mahasiswa yang hanya sekedar meng-*copy paste* hasil pekerjaan temannya, (2) Ketika mengerjakan soal-soal ujian, masih ada mahasiswa yang menyontek jawaban temannya, (3) Tidak belajar jika tidak ada tugas dari dosen, (4) Tidak ada motivasi dalam dirinya untuk belajar.

Berdasarkan masalah tersebut, tindakan yang harus mahasiswa lakukan adalah menentukan tujuan belajarnya, merencanakan proses pembelajarannya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dipilihnya untuk mencapai keberhasilan kemandirian belajar. Dari hal tersebut, diharapkan kemandirian belajar mahasiswa akan dengan sendirinya terbentuk.

Keberhasilan proses kemandirian dalam belajar tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan, keluarga, ataupun dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa sebagai orang yang sedang belajar dan berkembang memiliki keunikan dan karakter masing-masing dalam memotivasi diri sendiri.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Lebih lanjut Sardiman A. M (2007: 75) menyatakan bahwa

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Selain motivasi belajar, kemandirian mahasiswa dalam belajar akan sangat bergantung saat mahasiswa tersebut melihat, merasakan, dan melakukan aktivitas belajar atau kegiatan belajar sehari-hari di dalam lingkungannya. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran, tergantung pada faktor lingkungannya. Lingkungan belajar merupakan faktor penting di mana mahasiswa membentuk kemandirian belajar. Menurut Munib, (2004 : 76) menyatakan bahwa :

Penanaman tingkah laku yang baik, pertama melalui lingkungan keluarga, terutama orang tua dengan mengajarkan bertutur kata yang sopan dan halus terhadap orang lain, dan memberikan pelajaran untuk menambah pengetahuan anak. Kedua lingkungan sekolahnya melalui pendidikan yang diperoleh di sekolahnya. Ketiga adalah lingkungan pergaulan (masyarakat) melalui interaksi dan berkomunikasi dengan sesama serta pengetahuan dan pemahaman anak, misalnya di sekitar rumah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Hal tersebut

dikarenakan dalam proses pembelajaran, sasaran utamanya adalah individu mahasiswa sebagai subjek belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat topik permasalahan kedalam penelitian dengan judul :

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHAMAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammdiyah Surakarta. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta dibulan September 2018 dengan populasi 274 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2003 : 2007) “Apabila populasi 274 dengan taraf 5%, maka sampelnya 152”. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 152 mahasiswa dari 274 mahasiswa, menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian ini berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen tersebut dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilias. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji liniearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar $b_1 = 0,488$, artinya jika motivasi sebesar 1 poin, maka kemandirian akan mengalami peningkatan sebesar 0,488. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai persepsi. Sedangkan hasil uji t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,285 > t_{tabel} 1,980$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar. Sumbangan Relatif sebesar 66,2% dan Sumbangan Efektif sebesar 41,8%. Dari hasil menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Adanya kontribusi Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Annas Qonitia (2013).

Menurut Dalyono (2005 : 55), “motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”. Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi mempunyai peran penting di dalam pendidikan. Motivasi merupakan pendorong terlaksanakannya kemandirian. Dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar akan semakin tinggi kemandirian belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar sangat dipengaruhi Motivasi Belajar. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin menunjang proses Kemandirian Belajar terhadap mahasiswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat diterapkan oleh mahasiswa untuk mencapai kemandirian belajar.

3.2 Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar $b_2 = 0,250$, artinya jika lingkungan bertambah sebesar 1 poin, maka kemandirian

akan mengalami peningkatan sebesar 0,250. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai sikap. Sedangkan hasil uji t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,193 > t_{tabel} 1,980$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar. Sumbangan Relatif sebesar 44,7% dan Sumbangan Efektif sebesar 28,2%. Dari hasil menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Adanya kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta”, terbukti kebenarannya.

Menurut Slameto (2015 : 60), mengatakan bahwa “lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”. Lingkungan belajar akan membentuk kepribadian termasuk mengenai hal kemandirian belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa apabila lingkungan belajar baik, maka menentukan baik buruknya tingkat kemandirian belajar. Lingkungan sekolah/ perguruan tinggi merupakan lembaga formal yang mana terdapat suatu pengajaran, bimbingan, dan pelatihan dalam rangka membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensinya, baik menyangkut aspek moral, intelektual, emosional, dan spiritual.

3.3 Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis uji F, dapat diperoleh hasil nilai $F_{hitung} = 243,388 > F_{tabel} = 3,928$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Kemandirian Belajar. Koefisiensi determinasi sebesar 63,1%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Adanya kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta”, terbukti kebenarannya.

Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar akan menumbuhkan Kemandirian Belajar mahasiswa, karena dari kedua hal tersebut, mahasiswa dapat termotivasi untuk belajar dan mencapai suatu prestasi dalam belajarnya. Lingkungan Belajar merupakan faktor penting, di mana mahasiswa berkembang di lingkungan tersebut dan membentuk Kemandirian Belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dapat disimpulkan, sebagai berikut :

- a) Adanya kontribusi Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar secara individu kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,285 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,980 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan b_1X_1 sebesar +0,488, dengan sumbangan efektif sebesar 41,8%.
- b) Adanya kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Kemandirian Belajar secara individu kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,193 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,980 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara Lingkungan Belajar terhadap Kemandirian Belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan b_2X_2 sebesar +0,250, dengan sumbangan efektif sebesar 28,2%.
- c) Adanya kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Kemandirian Belajar secara individu kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linier berganda atau uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 243,288 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,928 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar 0,631 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap

Kemandirian Belajar adalah 63,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyanto. 2005. *Pengertian Motivasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Kartono, Kartini. 2005. *Psikologi Pengembangan*. Bandung : Alumni.
- Rita Mariyana dan Ali Nugraha. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno. 2005. *Tanggung jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.